

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian variabel-variabel independen terhadap *Claim Frequency* dan *Claim Severity* pada asuransi kendaraan bermotor menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan identifikasi variabel-variabel yang terbukti berpengaruh terhadap *claim frequency* dan *claim severity* maka klasifikasi tarif premi risiko murni dapat dibuat lebih adil dengan mempertimbangkan variabel Wilayah Operasional kendaraan, Status Polis dan Umur Kendaraan selain faktor Harga Pertanggungan sebagaimana digunakan dalam klasifikasi referensi tarif premi risiko murni PMK 74.
2. Variabel Wilayah Operasional dan variabel Status Polis secara statistik pada tingkat keyakinan 95% terbukti berpengaruh pada *Claim Frequency*. Sedangkan variabel Jenis Kelamin peserta asuransi, Umur Kendaraan, dan Harga Pertanggungan secara statistik terbukti tidak berpengaruh pada *Claim Frequency* pada tingkat keyakinan 95%.
3. Variabel Wilayah Operasional, Umur Kendaraan, Harga Pertanggungan dan Status Polis secara statistik pada tingkat keyakinan 95% terbukti berpengaruh pada *Claim Severity*. Sedangkan variabel Jenis Kelamin peserta asuransi secara statistik pada tingkat keyakinan 95% terbukti tidak berpengaruh pada *Claim Severity*.

#### 5.2 Saran

1. Portofolio asuransi kendaraan bermotor semakin meningkat dari tahun ke tahun sehingga diperlukan kebijakan yang hati-hati agar masyarakat pengguna jasa asuransi mendapat perlakuan yang adil dari perusahaan asuransi

khususnya dalam penentuan tarif premi. Untuk itu Departemen Keuangan sebagai regulator industri asuransi perlu mempertimbangkan setiap variabel yang berpengaruh terhadap premi dalam menyusun tarif referensi.

2. Faktor-faktor yang terbukti berpengaruh terhadap *claim frequency* dan *claim severity* perlu diperhatikan oleh *underwriter* perusahaan asuransi syariah agar peserta asuransi diperlakukan dengan lebih adil dan premi yang terkumpul mencukupi untuk membayar klaim.
3. Untuk mendapatkan model *claim frequency* dan *claim severity* yang lebih baik dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Menggunakan data dari beberapa perusahaan asuransi sehingga dapat mewakili kondisi perasuransian di Indonesia.
  - b. Menggunakan data beberapa beberapa tahun *underwriting* pada satu siklus *underwriting* agar hasil penelitian dapat lebih baik dalam mengakomodasi fenomena *undewriting cycle*.
  - c. Menggunakan lebih banyak variabel agar mendapatkan nilai koefisien determinasi yang memadai.